

BAB III
PROFIL SEKOLAH
SMA MANDALAHAYU BEKASI

SMA Mandalahayu didirikan pada tanggal 31 Maret 1990 dengan Surat Keputusan dengan Nomor Pendirian 983/102/Kep/E.90. Lembaga yang mengeluarkan Surat Keputusan berdirinya sekolah ialah Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa barat dan telah terakreditasi A pada tanggal 17 Oktober 2009 dari lembaga Badan Akreditasi Nasional Sekolah.

A. Visi dan Misi

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Mandalahayu Bekasi memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut :

”Menuju Peserta Didik Berprestasi Yang Berwawasan Global

Dilandasi Iman Dan Taqwa”

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Untuk mewujudkannya, Sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi semua guru dan peserta didik.
2. Menumbuhkan semangat berprestasi warga sekolah dalam berkarya.
3. Mendorong peserta didik mengenal potensi dirinya untuk meningkatkan motivasi berprestasi.
4. Menumbuhkan penghayatan dan pengenalan terhadap ajaran agama yang dianut.

B. Tujuan Sekolah

Sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

C. Letak Geografis

SMA Mandalahayu Bekasi terletak di Kotamadya Bekasi, tepatnya di jalan Margahayu Jaya No. 304-312 Perumahan Margahayu Jaya Kelurahan Margahayu Kecamatan Bekasi Timur. Wilayahnya termasuk ke dalam Kota Administratif Bekasi. Kota Bekasi dikenal sebagai Kota Jasa dan Industri dengan luas $\pm 210,49$ Km². Jumlah penduduk di Kota Bekasi adalah 1.556.176 jiwa (Data tahun 1999), terdiri dari laki-laki 789.848 jiwa dan perempuan 766.328 jiwa. Sedangkan jumlah rumah tangga ada sebanyak 4.454 keluarga.

Kota Bekasi memiliki 8 (delapan) kecamatan, serta 52 kelurahan/desa. Dan secara geografis wilayah Kota Bekasi terletak pada $106^{\circ} 55'$ bujur timur dan $6^{\circ}7' - 6^{\circ}15'$ lintang selatan, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut :

Sebelah Utara	:	Kabupaten Bekasi
Sebelah Selatan	:	Kabupaten Bogor
Sebelah Barat	:	DKI Jakarta
Sebelah Timur	:	Kabupaten Bekasi

D. Kurikulum Sekolah

I. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum SMA Mandalahayu Bekasi memuat kelompok matapelajaran sebagai berikut ini:

- a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. kelompok mata pelajaran estetika;
- e. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Masing-masing kelompok mata pelajaran tersebut di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, cakupan dari masing-masing kelompok itu dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang relevan. Cakupan setiap kelompok mata pelajaran adalah sebagai berikut:

CAKUPAN KELOMPOK MATA PELAJARAN

NO	KELOMPOK MATA PELAJARAN	CAKUPAN
1.	Agama dan Akhlak Mulia	<p>Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.</p>
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	<p>Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.</p> <p>Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan</p>

NO	KELOMPOK MATA PELAJARAN	CAKUPAN
		hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun

NO	KELOMPOK MATA PELAJARAN	CAKUPAN
		dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat.</p> <p>Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>

Penyusunan Struktur kurikulum didasarkan atas standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Sekolah atas persetujuan Komite Sekolah dan memperhatikan keterbatasan sarana belajar serta minat peserta didik, menetapkan pengelolaan kelas sebagai berikut ini.

- 1) SMA Mandalahayu menerapkan sistem paket. Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
- 2) Jumlah rombongan belajar berjumlah 4 (empat) rombongan belajar pada masing-masing tingkatan kelas.
- 3) Kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik
- 4) Kelas XI dan XII merupakan program penjurusan yang terdiri atas:
 - Program Ilmu Pengetahuan Alam (2 rombongan belajar)
 - Program Ilmu Pengetahuan Sosial (2 rombongan belajar)

a. Struktur Kurikulum Kelas X

1. Kurikulum Kelas X terdiri atas:
 - 16 mata pelajaran,
 - muatan lokal (konservasi dan pemberdayaan potensi bahari)
 - program pengembangan diri.
2. Sekolah tidak menambah alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran

dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.

3. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

b. Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII

1. Kurikulum Kelas XI dan XII Program IPA dan Program IPS, terdiri atas:

- 13 mata pelajaran,
- muatan lokal (konservasi dan pemberdayaan potensi bahari)
- program pengembangan diri.

2. Sekolah tidak menambah alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.

3. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

II. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum SMA Mandalahayu Bekasi meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasannya dan kedalamannya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan sebagai berikut:

- a. Mata Pelajaran wajib: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Penjasmani, Seni & Budaya, dan Teknologi Informasi Komunikasi.
- b. Mata Pelajaran pilihan: Bahasa Jepang (pilihan mata pelajaran ini dimungkinkan dengan adanya sumber daya manusia yang memadai dan kehidupan masyarakatnya yang menunjang program pembelajaran tersebut) .

Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat antara peserta didik dan pendidik.

Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan.

2. Muatan Lokal

Letak geografis SMA MANDALAHAYU yang berada di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat sebagai penyangga pelestarian budaya dan kebudayaan Jawa Barat memungkinkan untuk melaksanakan program Muatan Lokal Bahasa Sunda.

E. Sarana dan Prasarana

1. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Yayasan. Luas areal seluruhnya 12.012 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 1.200 m.

Keadaan Tanah Sekolah SMA Mandalahayu Bekasi

Status	:	Milik Yayasan
Luas Tanah	:	12.012 m ²
Luas Bangunan	:	1.360 m ²
Pagar	:	1.200 m

2. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Keadaan Gedung Sekolah SMA Mandalahayu Bekasi

Luas Bangunan	:	1.360 m ²
Ruang Kepala Sekolah	:	1 Baik
Ruang TU	:	1 Baik
Ruang Guru	:	1 Baik
Ruang Kelas	:	12 Baik
Ruang Lab. IPA	:	1 Baik
Ruang Lab. Bahasa	:	1 Baik
Ruang Perpustakaan	:	1 Baik
Ruang Serba Guna	:	1 Baik

Musholla	: 1 Baik
Ruang Osis	: 1 Baik
Ruang Olahraga	: 1 Baik

Anggaran Sekolah.

Anggaran sekolah berasal dari dana yang dihimpun dari orang tua peserta didik. Setiap peserta didik dikenai biaya Rp. 170.000,- per bulan.

Sumber Dana Pendidikan SMA Mandalahayu Bekasi

Tahun Pelajaran	Pemerintah (Rupiah)	Komite Sekolah (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
2004/2005	-	126.310.000	126.310.000
2005/2006	-	128.180.000	128.180.000
2006/2007	-	123.590.000	123.590.000
2007/2008	-	82.620.000	82.620.000
2008/2009	-	87.550.000	87.550.000

Alokasi dana terutama diperuntukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan juga untuk memenuhi kelengkapan sarana belajar peserta didik.